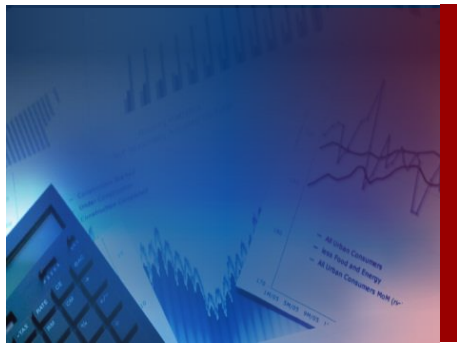
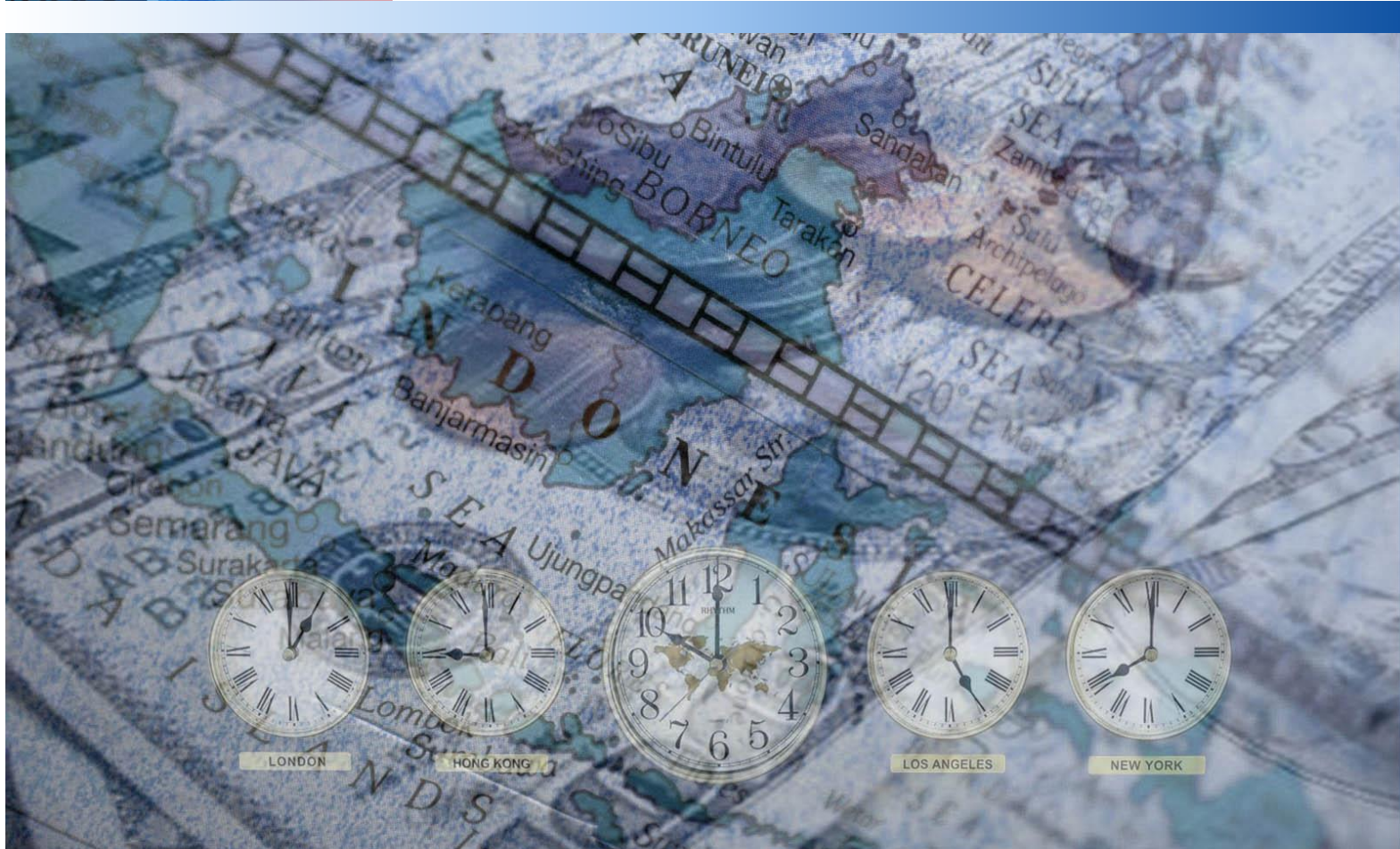




LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan III 2024



Desember 2024

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal
Departemen Statistik
Bank Indonesia
Gedung C, Lantai 2
Jl. M.H. Thamrin No. 2
Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182

Faksimile : +62 21 3501935

Pos-el : BNP@bi.go.id

Website : <https://www.bi.go.id/>

LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN III 2024

BANK INDONESIA

Desember 2024

DAFTAR ISI

1.	RINGKASAN	1
2.	PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN III 2024	3
I.	Gambaran Umum	3
II.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1.	Investasi Langsung	5
II. 2.	Investasi Portofolio	6
II. 3.	Derivatif Finansial	7
II. 4.	Investasi Lainnya	8
II. 5.	Cadangan Devisa	9
III.	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV.	Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V.	Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	11
Boks:	Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan II 2024	13
3.	LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hlm.

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hlm.

Hlm.

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw. III 2024 Berdasarkan Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia Tw.III 2024 Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kewajiban Neto PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi PII Neto Indonesia Tw.III 2024 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Tw.III 2024 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Tw.III 2024 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan III 2024 mencatat kewajiban neto yang meningkat. Pada akhir triwulan III 2024, PII Indonesia mencatat kewajiban neto sebesar USD274,0 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan II 2024 sebesar USD249,8 miliar. Peningkatan kewajiban neto tersebut bersumber dari kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui kenaikan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

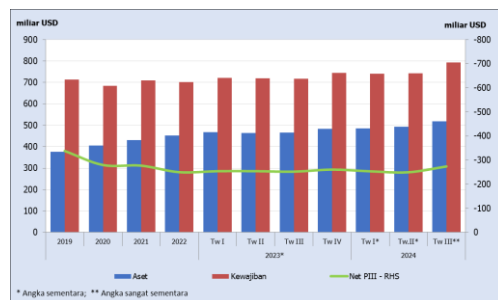
Posisi AFLN Indonesia meningkat didorong peningkatan investasi penduduk pada berbagai instrumen finansial luar negeri. Posisi AFLN pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD518,2 miliar, naik 5,3% (qtq) dari USD492,2 miliar pada akhir triwulan II 2024. Seluruh komponen AFLN mencatat peningkatan posisi, dengan peningkatan terbesar pada aset cadangan devisa, investasi lainnya, dan investasi langsung. Peningkatan posisi AFLN juga dipengaruhi oleh kenaikan harga dan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang negara penempatan aset.

Posisi KFLN Indonesia juga meningkat didukung oleh peningkatan aliran masuk modal asing pada investasi langsung dan investasi portofolio. Posisi KFLN pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD792,2 miliar, naik 6,8% (qtq) dari USD742,0 miliar pada akhir triwulan II 2024. Perkembangan ini terutama didukung oleh investasi langsung dan investasi portofolio yang mencatat peningkatan surplus sebagai cerminan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik, inflasi yang rendah, dan imbal hasil yang menarik. Peningkatan posisi KFLN juga dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah, serta kenaikan harga saham di Indonesia.

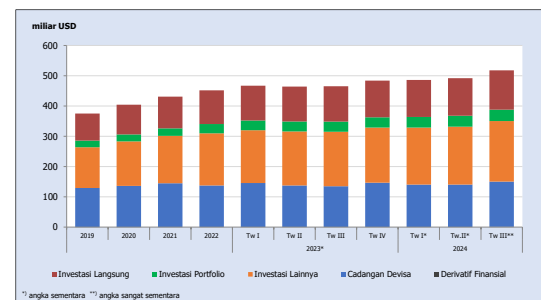
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan III 2024 mencatat kewajiban neto sebesar USD274,0 miliar (19,9% dari PDB), lebih tinggi dari posisi kewajiban neto akhir triwulan II 2024 sebesar USD249,8 miliar (18,3% dari PDB). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia



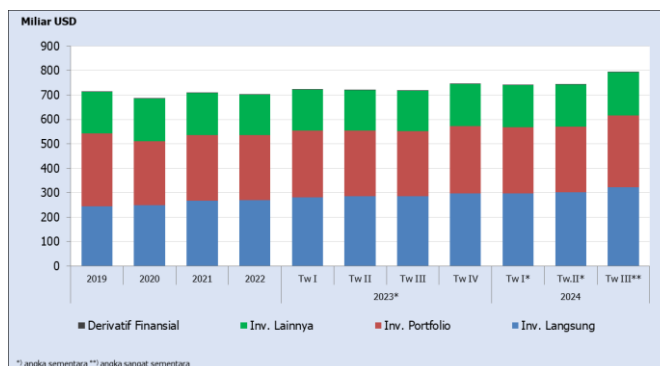
Grafik 2
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

Posisi AFLN pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD518,2 miliar, naik USD26,0 miliar dibandingkan dengan posisi akhir triwulan II 2024 sebesar USD492,2 miliar (Grafik 2). Peningkatan posisi AFLN ditopang oleh kenaikan posisi seluruh komponen AFLN, dengan kenaikan terbesar pada aset cadangan devisa, diikuti investasi lainnya¹ dan investasi langsung. Peningkatan ini bersumber dari peningkatan investasi pada nonresiden. Selain itu, faktor pelemahan nilai tukar Dolar AS dan peningkatan harga saham serta aset lainnya di mayoritas negara penempatan turut menopang kenaikan posisi AFLN.

Posisi KFLN pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD792,2 miliar, naik USD50,2 miliar dari posisi akhir triwulan II 2024 sebesar USD742,0 miliar (Grafik 3). Peningkatan ini bersumber dari transaksi KFLN yang mencatat peningkatan surplus, didukung aliran masuk modal asing pada berbagai instrumen investasi portofolio serta penyertaan modal ekuitas pada investasi langsung. Hal ini sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik yang tetap baik, inflasi yang rendah, dan imbal hasil investasi yang menarik. Selain itu, faktor

¹ Investasi lainnya mencakup instrumen piutang/utang dagang dan uang muka, pinjaman, uang dan simpanan serta aset/kewajiban lainnya

perubahan lain turut berdampak pada kenaikan nilai instrumen keuangan domestik sejalan dengan peningkatan harga saham dan pelemahan nilai tukar Dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah.



Grafik 3
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

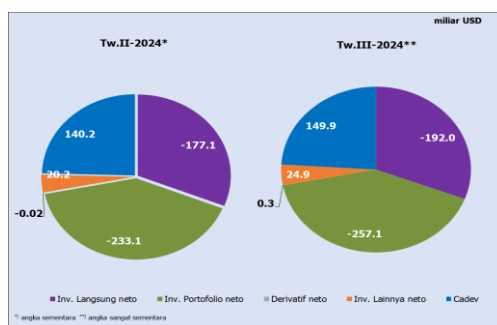
Perkembangan kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan III 2024 terutama dikontribusikan oleh komponen investasi portofolio dan investasi langsung. Investasi portofolio mencatat kewajiban neto tertinggi sebesar USD257,1 miliar, diikuti oleh investasi langsung sebesar USD192,0 miliar. Sementara itu, komponen cadangan devisa, investasi lainnya, dan derivatif finansial mencatat aset neto masing-masing sebesar USD149,9 miliar, USD24,9 miliar, dan USD0,3 miliar (Grafik 4).

Posisi AFLN pada akhir triwulan III 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan akhir triwulan II 2024. Posisi AFLN triwulan III 2024 meningkat sebesar USD26,0 miliar hingga mencapai USD518,2 miliar. Peningkatan tersebut ditopang oleh kenaikan posisi seluruh komponen AFLN, yaitu investasi langsung, investasi portofolio, derivatif finansial, investasi lainnya, dan cadangan devisa masing-masing sebesar USD5,8 miliar, USD1,4 miliar, USD0,2 miliar, USD8,8 miliar, dan USD9,7 miliar.

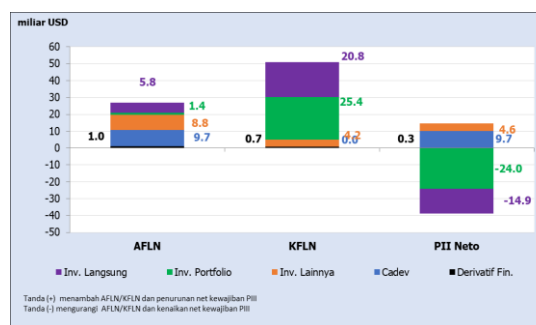
Di sisi lain, posisi KFLN pada akhir triwulan III 2024 juga mencatat peningkatan dibandingkan dengan triwulan II 2024. Posisi KFLN pada akhir triwulan III 2024 sebesar USD792,2 miliar, naik USD50,2 miliar dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan II 2024. Peningkatan KFLN tersebut disebabkan oleh naiknya posisi kewajiban investasi langsung, investasi portofolio, dan investasi lainnya masing-masing sebesar USD20,8 miliar, USD25,4 miliar, dan USD4,2 miliar. Sementara itu, posisi kewajiban derivatif finansial mencatat penurunan sebesar USD0,1 miliar (Grafik 5).

Dengan perkembangan tersebut, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan III 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan akhir triwulan II 2024. Hal ini didorong oleh peningkatan posisi kewajiban neto investasi portofolio dan investasi

langsung, yang melampaui peningkatan posisi aset neto cadangan devisa, investasi lainnya, dan derivatif finansial.



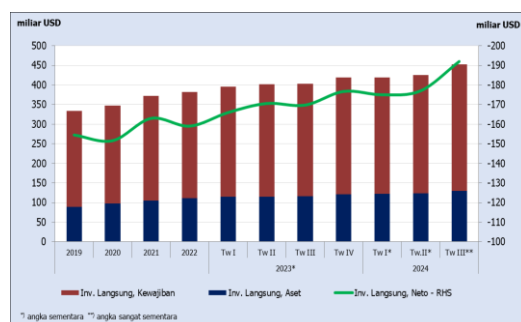
Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



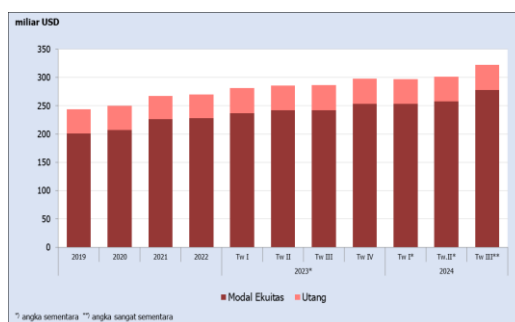
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Tw.III 2024 Berdasarkan Komponen

II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada akhir triwulan III 2024 mencatat kewajiban neto sebesar USD192,0 miliar, naik USD14,9 miliar dari USD177,1 miliar pada akhir triwulan II 2024 (Grafik 6). Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan posisi KFLN sebesar USD20,8 miliar yang lebih tinggi dari peningkatan posisi AFLN sebesar USD5,8 miliar.



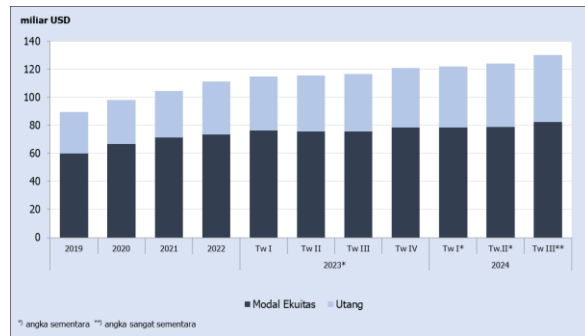
Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung



Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi
Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD322,1 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir triwulan II 2024 sebesar USD301,4 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari posisi modal ekuitas yang naik dari USD257,8 miliar menjadi USD278,0 miliar. Dari sisi transaksi, KFLN investasi langsung membukukan surplus seiring dengan penyertaan modal asing di sektor industri pengolahan, jasa perusahaan, serta transportasi, pergudangan, dan komunikasi, yang mencerminkan terjaganya keyakinan investor terhadap prospek ekonomi dan iklim investasi domestik. Faktor perubahan lainnya turut menunjang peningkatan posisi KFLN investasi langsung lebih lanjut sejalan dengan penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan kenaikan indeks harga saham domestik.

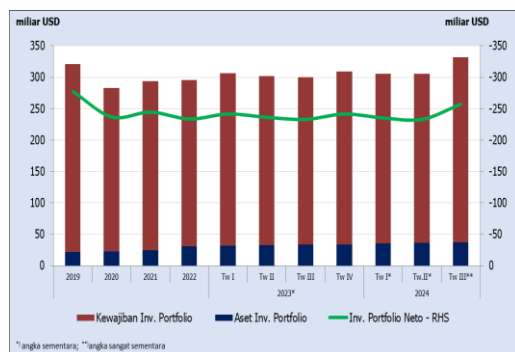
Posisi AFLN investasi langsung pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD130,1 miliar, meningkat dibandingkan dengan USD124,2 miliar pada akhir triwulan II 2024 (Grafik 8). Peningkatan posisi AFLN tersebut disebabkan oleh kenaikan penempatan aset dalam bentuk modal ekuitas dan instrumen utang ke perusahaan afiliasi di luar negeri. Kenaikan posisi AFLN juga ditopang faktor perubahan lain sejalan dengan pelemahan nilai tukar dolar AS dan kenaikan harga saham di beberapa negara penempatan seperti Singapura dan Tiongkok.



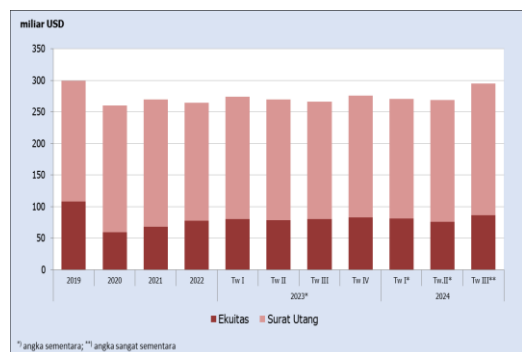
Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Pada akhir triwulan III 2024, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar USD257,1 miliar, naik dibandingkan dengan USD233,1 miliar pada akhir triwulan II 2024 (Grafik 9). Perkembangan ini bersumber dari kenaikan posisi KFLN sebesar USD25,4 miliar yang melampaui peningkatan posisi AFLN sebesar USD1,4 miliar.



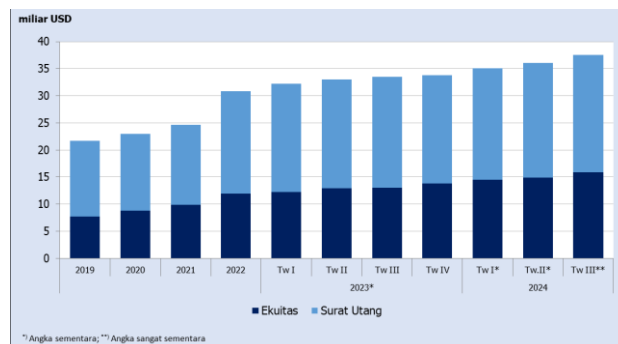
Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio



Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio naik dari USD269,1 miliar pada akhir triwulan II 2024 menjadi USD294,6 miliar pada akhir triwulan III 2024. Perkembangan ini disebabkan oleh peningkatan posisi surat utang sebesar USD14,9 miliar dan ekuitas sebesar USD10,5 miliar (Grafik 10). Transaksi KFLN investasi portofolio mencatat surplus didorong oleh aliran modal asing ke berbagai instrumen keuangan domestik seperti saham, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), dan Surat Berharga Negara (SBN). Selain faktor transaksi, posisi KFLN investasi portofolio yang meningkat juga dipengaruhi oleh faktor penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan peningkatan harga saham domestik sebagaimana tecermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) .

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar USD37,5 miliar pada akhir triwulan III 2024, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir triwulan II 2024 sebesar USD36,1 miliar (Grafik 11). Perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya transaksi penyertaan modal ekuitas dan pembelian surat utang di luar negeri. Peningkatan posisi aset juga dipengaruhi oleh faktor perubahan lain terkait dengan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang negara penempatan dan kenaikan harga saham global.



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

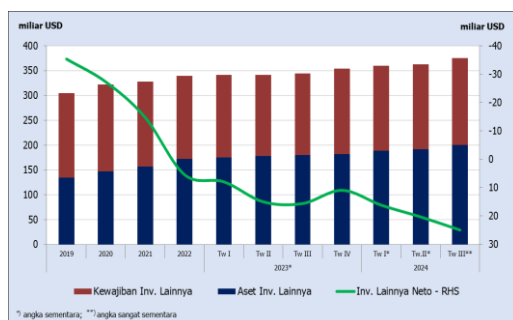
II.3. Derivatif Finansial

Posisi derivatif finansial² pada akhir triwulan III 2024 mencatat aset neto USD0,3 miliar, setelah pada triwulan II 2024 membukukan kewajiban neto sebesar USD24,7 juta. Perkembangan tersebut didorong oleh peningkatan posisi aset derivatif finansial sebesar USD0,2 miliar dan penurunan posisi KFLN derivatif finansial sebesar USD0,1 miliar. Perkembangan posisi derivatif finansial juga dipengaruhi faktor perubahan lainnya yang tercatat positif sejalan dengan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global.

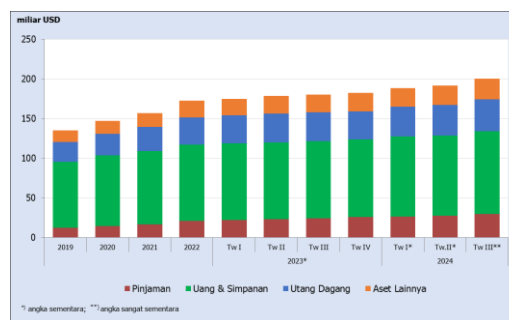
² Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi *forward*, *swap*, dan *option*.

II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan III 2024 mencatat aset neto sebesar USD24,9 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan aset neto pada akhir triwulan II 2024 sebesar USD20,2 miliar (Grafik 12). Hal tersebut didukung oleh kenaikan posisi AFLN investasi lainnya sebesar USD8,8 miliar, yang melampaui peningkatan posisi KFLN investasi lainnya sebesar USD4,2 miliar.



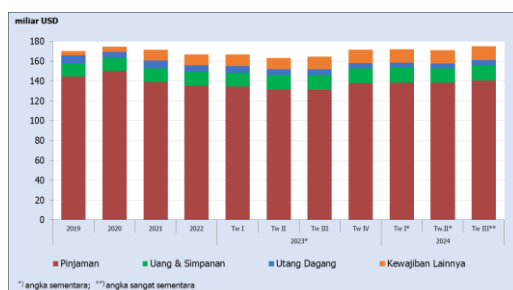
Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya



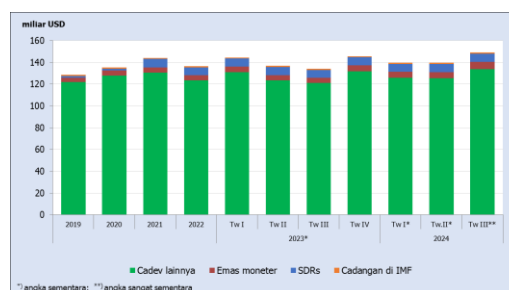
Grafik 13
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya

Posisi AFLN investasi lainnya naik dari USD191,2 miliar pada akhir triwulan II 2024 menjadi USD200,0 miliar pada akhir triwulan III 2024 (Grafik 13). Peningkatan posisi AFLN tersebut disebabkan oleh faktor transaksi berupa penempatan investasi pada berbagai instrumen keuangan di luar negeri. Selain itu, pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk terhadap Chinese Yuan (CNY), Euro (EUR), Singapore Dollar (SGD), dan Japanese Yen (JPY), turut mendorong peningkatan posisi AFLN investasi lainnya pada triwulan III 2024.

Posisi KFLN investasi lainnya pada akhir triwulan III 2024 naik dari USD171,0 miliar menjadi USD175,2 miliar, didorong oleh kenaikan posisi seluruh instrumen investasi lainnya (Grafik 14). Pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, seperti Euro (EUR) dan Japanese Yen (JPY), termasuk Rupiah, berdampak pada peningkatan nilai aset keuangan domestik, sehingga mendorong peningkatan posisi KFLN investasi lainnya. Di sisi lain, faktor transaksi mencatat pembayaran neto, terutama dalam bentuk pinjaman, sehingga menahan kenaikan posisi KFLN investasi lainnya lebih lanjut.



Grafik 14
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD149,9 miliar, meningkat dibandingkan posisi pada akhir triwulan II 2024 sebesar USD140,2 miliar (Grafik 15). Kenaikan posisi cadangan devisa selama triwulan III 2024 dipengaruhi, antara lain, oleh penerbitan *global sukuk* dan *global bond* pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Berdasarkan instrumen, peningkatan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari posisi cadangan devisa lainnya³ sebesar USD8,6 miliar.

III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

Pada akhir triwulan III 2024, seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII. Kewajiban neto terbesar terjadi pada sektor lainnya⁴ sebesar USD156,0 miliar, diikuti oleh sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar USD78,6 miliar, dan sektor bank sebesar USD39,3 miliar (Grafik 16). Kewajiban neto PII pada akhir triwulan III 2024 tersebut naik sebesar USD24,2 miliar dibandingkan posisi pada akhir triwulan II 2024, didorong oleh peningkatan kewajiban neto di seluruh sektor institusi (Grafik 17).

Kewajiban neto PII sektor publik naik USD9,9 miliar dari USD68,8 miliar pada akhir triwulan II 2024 menjadi USD78,6 miliar pada akhir triwulan III 2024. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi KFLN yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan posisi AFLN sektor publik. Posisi KFLN sektor publik naik USD19,7 miliar didorong oleh aliran masuk modal asing pada instrumen SRBI, SUN Rupiah, serta penerbitan *global bond* dan *global sukuk*. Sementara itu, posisi AFLN sektor publik naik sebesar USD9,8 miliar seiring dengan kenaikan posisi cadangan devisa.

Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan III 2024 naik USD0,6 miliar dari USD38,7 miliar pada akhir triwulan II 2024 menjadi USD39,3 miliar. Perkembangan tersebut berasal dari kenaikan posisi KFLN sektor bank sebesar USD4,2 miliar, lebih besar dibandingkan dengan kenaikan posisi AFLN sebesar USD3,6 miliar. Peningkatan posisi kewajiban sektor bank terutama dalam bentuk ekuitas, sedangkan peningkatan aset terutama dalam bentuk kas dan simpanan.

Kewajiban neto PII sektor lainnya naik sebesar USD13,6 miliar menjadi USD156,0 miliar pada akhir triwulan III 2024 dibandingkan dengan USD142,4 miliar pada akhir triwulan II 2024. Kenaikan posisi kewajiban neto tersebut dikontribusikan oleh peningkatan posisi KFLN sektor lainnya sebesar USD26,3 miliar, lebih besar dari

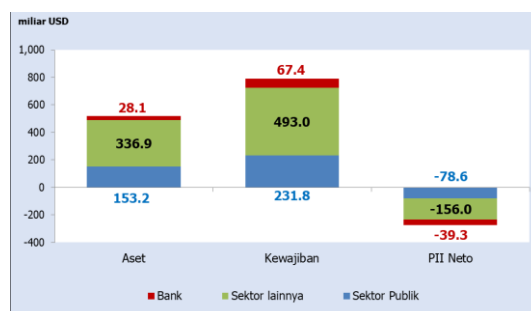
³ Cadangan devisa lainnya antara lain mencakup instrumen uang dan simpanan, surat berharga, dan derivatif finansial.

⁴ Sektor lainnya mencakup, antara lain lembaga keuangan bukan non (*non bank financial corporation*) dan lembaga non keuangan (*non financial corporation*).

peningkatan posisi AFLN sebesar USD12,6 miliar. Kenaikan posisi KFLN tersebut terutama pada instrumen ekuitas. Sementara kenaikan posisi AFLN terutama didorong oleh peningkatan aset dalam bentuk pinjaman dan utang dagang.



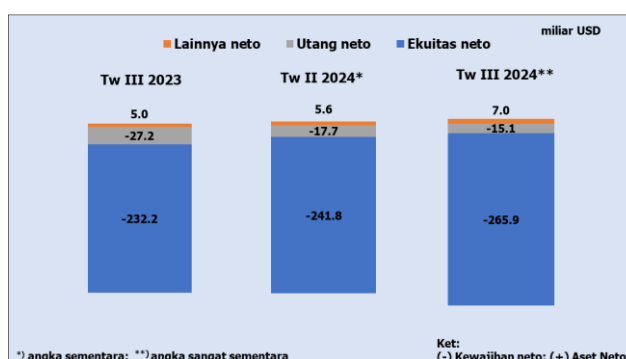
Grafik 16
Kewajiban Neto PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi



Grafik 17
PII Indonesia Tw.III 2024 Berdasarkan Sektor Institusi

IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

Berdasarkan instrumen, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan III 2024 dikontribusikan oleh instrumen ekuitas dan utang yang masing-masing mencatatkan kewajiban neto sebesar USD265,9 miliar dan USD15,1 miliar, sementara itu instrumen lainnya mencatatkan aset neto sebesar USD7,0 miliar (Grafik 18).

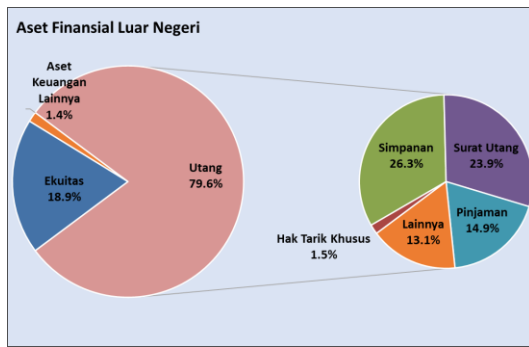


Grafik 18
Komposisi PII Neto Indonesia Tw.III 2024 Berdasarkan Instrumen

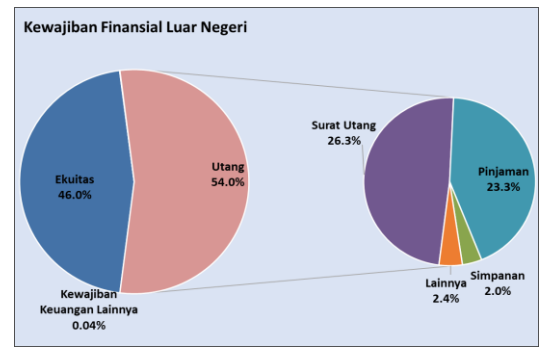
Pada sisi aset, komposisi posisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan III 2024 didominasi oleh instrumen utang (*debt instrument*)⁵ (pangsa 79,6% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (18,9%) dan aset keuangan lainnya⁶ (1,4%) (Grafik 19). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN merupakan simpanan di luar negeri dan surat utang dengan pangsa masing-masing sebesar 26,3% dan 23,9% dari total AFLN.

⁵ Utang mencakup instrumen Hak Tarik Khusus, Simpanan, Surat Utang, Pinjaman (termasuk utang afiliasi), dan Utang Lainnya (termasuk utang dagang).

⁶ Aset keuangan lainnya mencakup emas moneter dan derivatif finansial.



Grafik 19
Komposisi AFLN Tw.III 2024 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20
Komposisi KFDL Tw.III 2024 Berdasarkan Instrumen

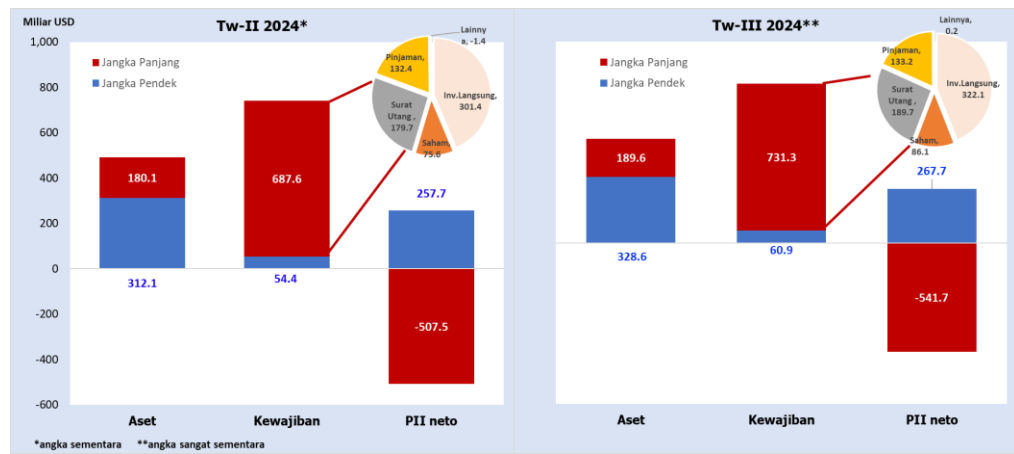
Di sisi kewajiban, posisi KFDL Indonesia pada akhir triwulan III 2024 juga didominasi oleh instrumen utang (pangsa 54,0% dari total KFDL) dan ekuitas (46,0%) (Grafik 20). KFDL dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (26,3%) dan pinjaman (23,3%). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia (posisi KFDL dalam instrumen utang) pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar USD427,8 miliar.

V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia pada akhir triwulan III 2024 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD541,7 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD267,7 miliar (Grafik 21).

Di sisi aset, komposisi posisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan III 2024 didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD328,6 miliar, atau sekitar 63,4% dari total aset, terutama dalam bentuk cadangan devisa. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut lebih tinggi USD16,5 miliar dibandingkan dengan triwulan II 2024. Perkembangan ini terjadi sejalan dengan peningkatan posisi aset cadangan devisa, kas dan simpanan serta utang dagang.

Di sisi kewajiban, posisi KFDL Indonesia pada akhir triwulan III 2024 didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD731,3 miliar (pangsa 92,3% dari total KFDL) terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Jika dibandingkan dengan triwulan II 2024, posisi KFDL berjangka panjang tersebut naik sebesar USD43,7 miliar, sejalan dengan arus masuk modal asing pada saham, SUN Rupiah, serta penerbitan *global sukuk* dan *global bond* pemerintah.



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan II 2024

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan III 2024 ini, terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan II 2024. Perubahan tersebut disebabkan oleh penginian dari beberapa sumber data dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	2022		2023								2024*			
	Total		Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV		Tw.I		Tw.II	
	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru
A. Aset	451,940	451,940	467,432	467,432	464,543	464,540	465,420	465,426	483,930	483,934	485,660	486,114	491,485	492,183
1. Investasi langsung	111,221	111,221	115,006	115,006	115,455	115,451	116,670	116,665	121,053	121,048	122,151	122,125	124,602	124,228
2. Investasi portofolio	30,882	30,882	32,227	32,227	33,001	33,004	33,492	33,508	33,826	33,843	35,050	35,067	36,077	36,094
3. Derivatif finansial	420	420	401	401	337	337	393	393	373	373	392	392	462	462
4. Investasi lainnya	172,183	172,183	174,608	174,608	178,209	178,207	180,010	180,003	182,295	182,287	187,677	188,140	190,166	191,221
5. Cadangan devisa	137,233	137,233	145,189	145,189	137,541	137,541	134,856	134,856	146,384	146,384	140,390	140,390	140,177	140,177
B. Kewajiban	702,086	702,086	721,608	721,796	718,807	718,913	718,375	717,817	745,482	744,902	739,564	739,930	738,740	741,999
1. Investasi langsung	270,369	270,369	280,474	281,072	285,542	286,119	286,602	286,516	297,891	297,853	296,428	297,233	301,609	301,363
2. Investasi portofolio	264,565	264,565	273,992	273,790	269,487	269,285	266,727	266,525	275,539	275,368	270,510	270,339	265,129	269,149
3. Derivatif finansial	343	343	201	201	212	212	285	285	247	247	315	315	487	487
4. Investasi lainnya	166,808	166,808	166,942	166,733	163,566	163,297	164,762	164,492	171,805	171,434	172,311	172,044	171,515	171,000
Posisi Investasi Internasional, neto	-250,146	-250,146	-254,176	-254,364	-254,264	-254,373	-252,955	-252,391	-261,552	-260,967	-253,904	-253,817	-247,255	-249,816

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada triwulan II 2023 s.d. triwulan II 2024 karena penginian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2023 s.d triwulan II 2024 disebabkan oleh penginian data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada triwulan II 2023 s.d. triwulan II 2024 karena penginian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada tahun 2023 s.d triwulan II 2024 karena adanya penginian data ULN dan institusi.

Investasi Lainnya – perubahan data aset investasi lainnya pada triwulan II 2023 s.d. triwulan II 2024 karena penginian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2023 s.d triwulan II 2024 karena penginian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta USD

Komponen	2022	2023*					2024		
	Total	Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II*	Tw.III**
A. Aset	451,940	467,432	464,540	465,426	483,934	483,934	486,114	492,183	518,204
1. Investasi langsung	111,221	115,006	115,451	116,665	121,048	121,048	122,125	124,228	130,066
1.1. Modal ekuitas	73,447	76,181	75,755	75,656	78,301	78,301	78,429	78,918	82,266
1.2. Instrumen utang	37,774	38,825	39,696	41,009	42,747	42,747	43,697	45,310	47,800
2. Investasi portofolio	30,882	32,227	33,004	33,508	33,843	33,843	35,067	36,094	37,524
2.1. Modal ekuitas	11,959	12,273	12,922	13,076	13,860	13,860	14,478	14,886	15,897
2.2. Surat utang	18,923	19,954	20,082	20,432	19,982	19,982	20,590	21,209	21,627
3. Derivatif Finansial	420	401	337	393	373	373	392	462	687
4. Investasi lainnya	172,183	174,608	178,207	180,003	182,287	182,287	188,140	191,221	200,006
4.1. Piutang dagang & uang muka	34,324	35,297	36,480	36,258	35,574	35,574	37,050	38,911	40,396
4.2. Pinjaman	20,945	21,965	23,318	24,146	25,656	25,656	26,549	27,385	29,412
4.3. Uang dan simpanan	95,837	96,910	96,577	97,234	97,866	97,866	100,977	100,791	104,447
4.4. Aset lainnya	21,077	20,436	21,832	22,366	23,191	23,191	23,563	24,135	25,750
5. Cadangan devisa	137,233	145,189	137,541	134,856	146,384	146,384	140,390	140,177	149,922
5.1. Emas moneter	4,589	4,989	4,870	4,732	5,234	5,234	5,541	5,878	6,699
5.2. Hak tarik khusus	7,411	7,492	7,428	7,297	7,464	7,464	7,370	7,297	7,520
5.3. Cadangan di IMF	1,055	1,067	1,058	1,040	1,064	1,064	1,051	1,043	1,074
5.4. Cadangan devisa lainnya	124,178	131,640	124,184	121,787	132,621	132,621	126,428	125,959	134,629
B. Kewajiban	702,086	721,796	718,913	717,817	744,902	744,902	739,930	741,999	792,189
1. Investasi langsung	270,369	281,072	286,119	286,516	297,853	297,853	297,233	301,363	322,115
1.1. Modal ekuitas	228,122	236,843	242,431	242,437	253,822	253,822	253,555	257,817	277,972
1.2. Instrumen utang	42,247	44,229	43,689	44,079	44,031	44,031	43,679	43,546	44,143
2. Investasi portofolio	264,565	273,790	269,285	266,525	275,368	275,368	270,339	269,149	294,585
2.1. Modal ekuitas	77,091	80,172	78,428	80,261	82,535	82,535	81,122	75,560	86,100
2.2. Surat utang	187,474	193,618	190,858	186,264	192,833	192,833	189,217	193,589	208,485
3. Derivatif finansial	343	201	212	285	247	247	315	487	339
4. Investasi lainnya	166,808	166,733	163,297	164,492	171,434	171,434	172,044	171,000	175,151
4.1. Utang dagang & uang muka	6,784	6,465	5,616	5,482	5,254	5,254	4,604	4,602	4,801
4.2. Pinjaman	134,889	134,368	131,577	131,097	137,880	137,880	138,608	138,415	140,648
4.3. Uang dan simpanan	14,359	14,114	14,663	15,353	15,118	15,118	15,364	14,386	15,762
4.4. Kewajiban lainnya	10,775	11,787	11,441	12,559	13,181	13,181	13,468	13,598	13,940
Net Posisi Investasi Internasional	-250,146	-254,364	-254,373	-252,391	-260,967	-260,967	-253,817	-249,816	-273,985
Memorandum :									
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-159,148	-166,066	-170,668	-169,850	-176,804	-176,804	-175,108	-177,135	-192,048
A. Ke Luar Negeri	104,886	108,601	109,250	110,537	115,075	115,075	116,157	119,258	125,054
1. Modal Ekuitas	72,523	75,218	74,827	74,761	77,435	77,435	77,545	78,073	81,390
2. Instrumen Utang	32,362	33,383	34,423	35,776	37,640	37,640	38,612	41,185	43,664
B. Di Indonesia (PMA)	264,034	274,667	279,918	280,387	291,879	291,879	291,265	296,393	317,103
1. Modal Ekuitas	227,199	235,880	241,502	241,541	252,956	252,956	252,671	256,972	277,096
2. Instrumen Utang	36,835	38,786	38,416	38,846	38,923	38,923	38,594	39,421	40,007

*) angka sementara

**) angka sangat sementara